BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan mengenai konsepsi pendidikan seks dalam Islam melalui struktur tiga babak pada Program Bincang Ranjang Islami MQFM Jogja, peneliti mengambil simpulan bahwa konsepsi pendidikan seks dalam Islam disampaikan oleh Program Youtube Bincang Ranjang Islami melalui penerapan Teori Struktur Tiga Babak dalam proses penyusunan naskah yang terdiri dari babak I (set-up), babak II (confrontation) dan babak III (Resolution). Upaya ini memberikan penyampaian komunikasi yang efektif kepada penonton program dalam memahami materi pendidikan seks dalam Islam yang disampaikan sehingga dapat mendorong mereka untuk menerapkan aturan-aturan atau syariat yang berlaku. Program ini juga ditujukan untuk meminimalisir terjadinya kasus penyimpangan seksual pada remaja dan menumbuhkan stigma bahwa pendidikan seks merupakan ilmu penting yang wajib dipelajari dan disampaikan kepada masyarakat.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1) Saran Akademis

Saran kepada penelitian selanjutnya untuk dapat lebih dalam memahami dan mengamati penerapan konsepsi pendidikan seks dalam Islam pada program-program serupa lainnya. Selanjutnya, penelitian dapat difokuskan kepada dampak yang ditimbulkan program kepada audiens kalangan remaja melalui wawancara yang difokuskan. Analisis dampak dapat melalui sisi psikologis, sosial, dan kebiasaan.

2) Saran Praktis

Saran kepada MQFM Jogja untuk dapat mengembangkan Program Youtube Bincang Ranjang Islami menjadi lebih menarik dan interaktif kepada audiens terutama kalangan remaja. Pengembangan ini dapat meliputi pengembangan naskah atau tema yang lebih relevan lagi, visual yang lebih interaktif untuk membantu audiens dalam memahami pembahasan, dan pembawaan host serta narasumber untuk dapat lebih banyak menarik kalangan remaja untuk menonton program ini. Selain itu, dapat dilakukan eksplorasi tema bahasan yang lebih relevan lagi terutama bahasan mengenai permasalahan-permasalahan seksualitas yang kerap terjadi di masyarakat.

